

**PENGGUNAAN DAN PERBANDINGAN GAYA BAHASA
NOVEL *PUDARNYA PESONA CLEOPATRA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN NOVEL
DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NINIT ALFIANIKA
NIM 2008/04564**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

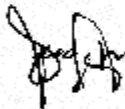
SKRIPSI

Judul : Penggunaan dan Perbandingan Gaya Bahasa Novel *Pudarnya Pesona Kleoptra* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Hamka
Nama : Ninit Alfianika
NIM : 2008/04564
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



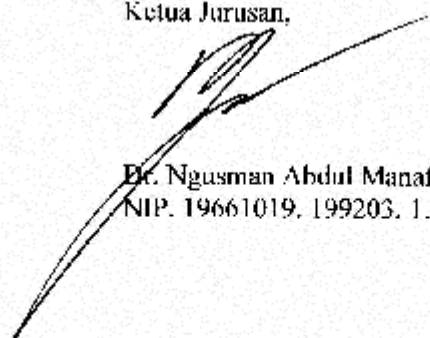
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP. 19761112.200801.2.011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ninit Aflianika
NIM : 2008/04564

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penggunaan dan Perbandingan Gaya Bahasa
Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*
Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Novel
Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Penggunaan dan Perbandingan Gaya Bahasa Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Zhirazy dan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Hamka ini**, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

53C9AAAF867701054

6000



Nimit Alfianika

NIM 2008/04564

ABSTRAK

Ninit Alfianika, 2012. “Penggunaan dan Perbandingan Gaya Bahasa Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Hamka”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan dan perbandingan gaya bahasa novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, (1) membaca dan memahami novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menandai bagian-bagian novel yang berhubungan dengan gaya bahasa kiasan, dan (3) menginventarisasi unsur-unsur novel yang berhubungan dengan gaya bahasa kiasan dengan menggunakan format inventarisasi data. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, Pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan 6 jenis gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metonimia, gaya bahasa sinekdoke, dan gaya bahasa antonomasia. *Kedua*, Pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditemukan 7 jenis gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metonimia, gaya bahasa alusi, gaya bahasa eponim, dan gaya bahasa antonomasia. *Ketiga*, perbandingan gaya bahasa kiasan novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka yang lebih menonjol ditemukan yaitu gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa eponim.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahilia kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul Penggunaan dan Perbandingan Gaya Bahasa Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd. selaku pembimbing I, (2) Ena Noveria, M. Pd. selaku pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku ketua Jurusan, (4) Zulfadhli, S. S., M. A. selaku sekretaris Jurusan. (5) Dewi Angraini, S. Pd. selaku Penasehat Akademik, (6) Bapak-Bapak selaku tim penguji, (7) Bapak/Ibuk staf mengajar, dan karyawan/ti Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (6) Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu

mendo'akan dan memberi semangat, dan (7) Semua teman-teman yang ikut memberikan dukungan dan motifasi.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat nantinya. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat penelitian	4
F. Defenisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Novel	7
2. Unsur-unsur yang Membangun Novel	15
3. Gaya Bahasa Kiasan	18
4. Pendekatan	23
5. Perbandingan Karya Sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan 2000an	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Penganalisisan Data	33
F. Teknik Pengabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	35
1. Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	35
2. Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka	36
3. Perbandingan Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka	36
B. Pembahasan	37
1. Penggunaan Gaya Bahasa Kiasan Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	37
2. Penggunaan Gaya Bahasa Kiasan Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka	50

3. Perbandingan Gaya Bahasa Kiasan Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi (tentatif).....	69
C. Saran.....	77
KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Inventarisasi Data untuk Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	32
2. Format Inventarisasi Data untuk Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka,bah</i> Karya Hamka	33
3. Temuan Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	35
4. Temuan Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka`bah</i> Karya Hamka	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Inventarisasi Gaya Bahasa Kiasan Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	80
2. Inventarisasi Gaya Bahasa Kiasan Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka	82
3. Sinopsis Novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	85
4. Sinopsis Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keindahan tidak hanya dilihat dari kecantikan yang ada pada manusia, tetapi keindahan juga dapat dilihat dari pemakaian kata-kata yang memiliki daya tarik, contohnya saja pemakain kata-kata dalam karya sastra. Karya sastra adalah hasil karya manusia baik lisan maupun tulisan yang menggunakan bahasa sebagai media pengantar dan memiliki nilai estetika (keindahan) yang dominan. Menurut pandangan strukturalisme, sastra dapat dibagi menjadi dua segi yaitu, segi bahasa dan seni. Segi bahasa ditekankan pada aspek kebahasaan, sedangkan dari segi seni ditekankan pada keindahan. Namun, sastra lebih ditekankan pada aspek bahasanya karena aspek seni pada sastra melekat pada penggunaan bahasa itu sendiri.

Keindahan dalam karya sastra terletak pada kesatuan, keharmonisan, keseimbangan, keindividualan, dan bahkan pada unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Keindahan dalam karya sastra berkaitan dengan penggunaan bahasa atau gaya bahasa. Gaya bahasa dalam sastra disebut dengan istilah stilistika atau penggunaan bahasa dalam karya sastra. Secara umum, pengertian stilistika adalah kajian terhadap karya sastra yang berpusat pada pemakaian bahasa.

Pengarang mempunyai kebebasan dalam menggunakan bahasa sehingga akan menghasilkan karya sastra yang menarik dan indah untuk dinikmati. Semakin terampil seorang pengarang memanfaatkan bahasa dalam karyanya semakin banyak yang akan membaca karyanya. Atmazaki (2005:22) mengatakan karya sastra yang sudah tidak terhitung lagi jumlahnya dapat muncul dan diterima

oleh masyarakat justru karena bentuk pengungkapan yang berbeda-beda dan kreatif.

Melalui karya sastra pengarang berusaha menuangkan segala imajinasi yang ada melalui kata-kata. Novel merupakan salah satu wahana untuk mengungkapkan sesuatu secara bebas, melibatkan permasalahan secara kompleks. Sebuah novel jelas tidak akan selesai dibaca dalam sekali duduk, karena panjangnya sebuah novel memiliki peluang yang cukup untuk mempermasalahkan karakter tokoh dalam perjalanan waktu.

Banyaknya bermunculan penulis novel dengan cara yang semakin kreatif menambah banyak jumlah pemikat karya sastra dalam masyarakat. Bahasa lugas dan kiasan yang dipakai oleh para pengarang saat sekarang ini, mampu disejajarkan dengan sastrawan zaman dahulu, itulah salah satu penyebab karya sastrawan sekarang dapat diterima oleh masyarakat. Contohnya saja sastrawan Habiburrahman El Shirazy dan Hamka. Kedua pengarang ini sama-sama tokoh agama tetapi beda angkatan. Habiburrahman El Shirazy Angkatan 2000-an, sedangkan Hamka Angkatan Balai Pustaka. Selain sama-sama tokoh agama kedua pengarang ini sama-sama pernah menulis novel yang menceritakan kehidupan remaja. Contohnya novel *Pudarnya Pesona Cleoparta* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

Novel *Pudarnya Pesona Cleoparta* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan novel remaja Islami. Novel remaja Islami adalah novel yang segmen pembacanya remaja dan di dalamnya mengandung nilai-nilai yang Islami. Nilai-nilai Islami yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku dan

penampilan-penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara bergaul, berpacaran, berpakaian, dan sebagainya. Novel ini benar-benar mengajak kita untuk menyelami rindu dendam dan ungkapan pesona cinta suci karena Allah yang benar-benar mampu memberikan kebahagiaan nyata. Cerita yang dikemas sedemikian rupa, penuh hikmah bahkan membuat hati merindukan ungkapan cinta tulus-Nya. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, juga menceritakan tentang remaja namun ceritanya dapat dibawakan dengan sopan dan masih berada dalam syariat Agama Islam.

Habiburrahman El Shirazy dan Hamka, sama-sama pernah menulis novel yang menceritakan kehidupan remaja, tetapi bahasa yang digunakan kedua pengarang dalam cerita dapat dibawakan dengan santun. Pergaulan antara tokoh pria dan wanita di novel itu masih tetap berada dalam bingkai syariat Agama. Melihat hal itu, penulis ingin melihat bagaimana penggunaan gaya bahasa kiasan novel *Pudarnya Pesona Cleoparta* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka yang digunakan pengarang sehingga masih bisa berada dalam syariat agama islam, selain itu penulis juga ingin membandingkan gaya bahasa yang digunakan kedua pengarang yang sama-sama tokoh agama.

B. Fokus Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, penelitian terhadap novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, difokuskan pada penggunaan dan perbandingan

gaya bahasa kiasan novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?, (2) bagaimanakah penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?, (3) bagaimanakah perbandingan gaya bahasa kiasan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, dan (3) mendeskripsikan perbandingan gaya bahasa kiasan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya: (1) untuk bidang pendidikan, bermanfaat sebagai salah satu bahan ajar dalam pengajaran Bahasa Indonesia, (2) bagi mahasiswa, dapat bermanfaat sebagai referensi mata kuliah Bahasa Indonesia, (3) bagi pembaca,

bermanfaat untuk meningkatkan apresiasi sastra Indonesia, dan (4) bagi penulis, dapat bermanfaat menambah wawasan dalam apresiasi terhadap karya sastra.

F. Defenisi Operasional

Sebagai pedoman, perlu diungkapkan defenisi operasional tentang istilah yang diungkapkan dalam penelitian ini, istilah tersebut sebagai berikut: *Pertama* Pengertian novel, novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang bersifat imajinasi yang mengungkapkan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia. *Kedua* pengertian gaya bahasa, gaya bahasa adalah cara khas yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya melalui bahasa. *Ketiga* pengertian gaya bahasa kiasan, gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk memandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, gaya bahasa kiasan ini lazim disebut dengan gaya bahasa perbandingan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal. Ketiga hal itu dapat dilihat di bawah ini:

1. Dalam menulis novel yang berjudul *Pudarnya Pesona Cleopatra*, Habiburrahman El Shirazy menggunakan 6 jenis gaya bahasa kiasan dari 16 jenis gaya bahasa kiasan yang ada, yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metonimia, gaya bahasa sinekdoke, dan gaya bahasa antonomasia. Dari 6 jenis gaya bahasa yang ditemukan terdapat 35 kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa metafora berjumlah 3 buah, gaya bahasa simile berjumlah 11 buah, gaya bahasa personifikasi berjumlah 13 buah, gaya bahasa metonimia berjumlah 4 buah, gaya bahasa sinekdoke berjumlah 1 buah, dan gaya bahasa antonomasia berjumlah 3 buah.
2. Dalam menulis novel yang berjudul *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, Hamka menggunakan 7 jenis gaya bahasa kiasan dari 16 jenis gaya bahasa kiasan yang ada, yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metonimia, gaya bahasa alusi, gaya bahasa eponim, dan gaya bahasa antonomasia. Dari 7 jenis gaya bahasa kiasan yang ditemukan terdapat 44 kalimat yang mengandung gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa metafora berjumlah 3 buah, gaya bahasa simile berjumlah 8 buah, gaya bahasa personifikasi berjumlah 11 buah, gaya bahasa metonimia berjumlah 9 buah,

gaya bahasa antonomasia berjumlah 1 buah, gaya bahasa alusi berjumlah 7 buah, dan gaya bahasa eponim berjumlah 5 buah.

3. Perbandingan gaya bahasa kiasan dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka. Gaya bahasa kiasan yang digunakan kedua novel di atas berjumlah 8 jenis. Dari 8 jenis gaya bahasa kiasan yang ditemukan, maka perbandingan gaya bahasa kiasan yang menonjol ditemukan pada kedua novel di atas adalah gaya bahasa simile, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa eponim. Gaya bahasa simile, dalam menggunakan gaya bahasa simile, Habiburrahman El Shirazy lebih dominan menggunakan kata pengumpamaan seperti, sedangkan Hamka lebih dominan menggunakan kata pengumpamaan laksana. Gaya bahasa personifikasi, dalam menggunakan gaya bahasa personifikasi, Habiburrahman El Shirazy lebih ditujukan kepada tokoh utama dengan cara menyatakan perasaan tokoh utama dengan perumpamaan benda mati, sedangkan Hamka lebih ditujukan untuk umum. Gaya bahasa eponim, gaya bahasa eponim yang digunakan Hamka untuk menggantikan panggilan seseorang sesuai dengan sifatnya, sedangkan gaya bahasa eponim tidak digunakan Habiburrahman El Shirazy untuk mengganti nama orang berdasarkan sifatnya, meskipun sifat yang dimilikinya memungkinkan untuk mengganti namanya.

B. Implikasi (Tentatif)

Siswa di sekolah baik ditingkat SLTP maupun SLTA mempelajari tentang novel. Novel yang digunakan dalam pembelajaran bisa diambil dari berbagai

sumber yang bersifat mendidik. Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka bisa digunakan guru sebagai salah satu alternatif, karena novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka bersifat mendidik dan dapat memotifasi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya yaitu pengetahuan agama Islam, khususnya mengenai pergaulan dan memilih pasangan hidup, apalagi di usia remaja yang baru-baru mengenal cinta.

Penggunaan novel sebagai bahan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di bawah ini.

Contoh silabus

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI
 Semester : I
 Standar Kompetensi (7) : Membaca
 Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/Terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu
7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan	Novel Indonesia dan novel terjemahan a. unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa dan amanat b. unsur ekstrinsik (nilai budaya, sosial, moral).	a. Membaca novel Indonesia b. Menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa dan amanat) novel Indonesia c. Menganalisis unsur ekstrinsik novel Indonesia (nilai budaya, sosial, moral)	a. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan novel b. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat pada novel c. Menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat) novel Indonesia	Jenis tagihan kelompok	4 X 45

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas/Semester	: XI/I
Waktu	: 4x45 (menit)
Aspek	: Membaca
Standar Kompetensi (7)	: Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan
Kompetensi Dasar (7.2)	: Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/Terjemahan.

1. Indikator

- a. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan novel
- b. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat pada novel
- c. Menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat) novel Indonesia

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan novel
- b. Siswa mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat pada novel
- c. Siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat) novel Indonesia

3. Materi Pembelajaran

- a. Materi Standar

- 1) Pengertian novel Indonesia dan novel terjemahan

- 2) Perbedaan novel Indonesia dan novel terjemahan
- 3) Unsur intrinsik novel Indonesia dan novel terjemahan
- 4) Unsur ekstrinsik novel Indonesia dan novel terjemahan

b. Materi Pokok

1) Pengertian Novel Indonesia dan Novel Terjemahan

Teeuw (dalam Atmazaki, 2005:21) mengatakan novel merupakan sebuah dunia rekaan yang tugasnya hanya satu yakni patuh dan setia pada dirinya sendiri. Selain Teeuw, Clara Reeve (dalam Atmazaki, 2005:39) mengatakan novel merupakan gambaran kehidupan dan perilaku nyata pada saat novel itu ditulis. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan kesatuan yang padu dan tidak dapat dihubungkan dengan kenyataan atau diri pengarang untuk menguji kebenarannya.

Novel Indonesia adalah novel hasil karya orang Indonesia yang ditulis menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan novel terjemahan novel awalnya ditulis menggunakan bahasa asing kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

2) Perbedaan Novel Indonesia dengan Novel Terjemahan

Perbedaan novel Indonesia dan novel terjemahan terlihat dalam hal nama tokoh, tema yang diangkat, latar budaya, dan keindahan bahasanya.

3) Unsur Intrinsik yang Terdapat Dalam Novel Indonesia dan Novel Terjemahan

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik dapat dibagi menjadi, yaitu

- a) Tema merupakan ide yang menjadi dasar penyusunan cerita dan sasaran cerita tersebut
- b) Alur merupakan rangkaian cerita yang mengandung unsur sebab akibat.
- c) Tokoh atau penokohan berkaitan dengan pelaku cerita, atau sifat-sifat yang dimiliki pelaku untuk membuat cerita.
- d) Latar merupakan gambaran tempat, waktu dan keadaan sosial terjadinya peristiwa dalam cerita
- e) Amanat merupakan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca
- f) Sudut pandang cara pengarang menempatkan diri dalam cerita.
- g) Gaya Bahasa adalah gaya yang mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melihsatkan jiwa dan kepribadian penulis.

4) Unsur Ektrinsik yang Terdapat dalam novel Indonesia/Terjemahan

Unsur ektrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar.

Unsur ektrinsik dapat dibagi menjadi, yaitu

- a) Nilai moral yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak atau budi pekerti, baik buruknya tingkah laku.
- b) Nilai sosial masyarakat yaitu nilai yang berkaitan dengan norma yang ada dalam masyarakat.
- c) Nilai relegius atau keagamaan yaitu nilai yang berkaitan dengan tuturan agama.
- d) Nilai pendidikan yaitu nilai yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran).

4. Metode Pembelajaran

- a. Tanya jawab
- b. Demonstrasi
- c. Latihan

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Peralatan Pendukung	Keterangan
A. Kegiatan Awal			
1. Orientasi			
a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5 menit		
b) Bertegur sapa dengan peserta didik, seperti mengatur ruangan kelas dan mengecek kehadiran siswa.	5 menit		
2. Pemberian acuan			
a) Guru memberikan pedoman kepada siswa tentang panduan pemahaman materi yang akan diajarkan, seperti membacakan KD dan indikator yang ingin dicapai pada pertemuan ini.	5 menit		
3. Apersepsi			
a) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang informasi yang pernah didengar berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.	3 menit		
b) Guru menggiring siswa pada materi yang akan diajarkan.	1 menit		
B. Kegiatan Inti			
1. Guru bertanya jawab dengan siswa sekilas tentang novel Indonesia dan novel terjemahan, mulai dari pengertian, perbedaan dan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya.	25 menit		
2. Guru memberikan penguatan dari hasil tanya jawab yang telah dilakukan dengan siswa.	5 menit		
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok satu kelompok terdiri	40 menit		

dari 7 orang, dan guru membagikan contoh sinopsis novel Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam novel Indonesia.			
4. Masing-masing kelompok ditugaskan menganalisis unsur intrinsik yang terdapat pada novel Indoseia, yaitu novel <i>Di Bawah Lindungan Ka,bah</i> karya Hamka.	85 menit		
C. Penutup			
1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini.	6 menit		
2. Pemberian tugas. Siswa ditugaskan mencari novel Indonesia.			

6. Bahan : Contoh sinopsis novel Indoseia, handaout dan media pembelajaran.

Sumber : Buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA, LKS, Sastra Teori dan Terapan karya Atmazaki.

7. Penilaian

Tugas yang diberikan bersifat kelompok. Penilaian dilakukan dalam bentuk tulisan yaitu hasil analisis unsur intrinsik novel Indonesian yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka 'bah* karya Hamka.

Format Penilaian Pribadi

Nama Siswa :

Indikator penilain

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
	A. Bahasa 1. Pilihan Kata 2. Sruktur Bahasa							
	B. Isi Hasil analisis unsur intrinsi yang							

	terdapat dalam novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i>							
	Jumlah						100	

Keterangan

- 1 :Sangat tidak baik
- 2 :Tidak baik
- 3 : Agak baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan Skor X 2}}{\text{Jumlah Keseluruhan Bobot}} = \text{Nilai}$$

Dapat disimpulkan bahwa penelitian penggunaan dan perbandingan gaya bahasa dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El shirazy dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dapat diimplikasikan dalam pembelajaran. Dengan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/Terjemahan kelas XI semester I dengan materi pengertian novel dan unsur-unsur yang membangun novel.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut. *Pertama*, kepada guru bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kemampuan dasar pengetahuan dibidang sastra serta dapat menumbuh kembangkan minat siswa dalam apresiasi sastra. *Kedua*, kepada yang tertarik meneliti gaya bahasa diharapkan agar peneliti gaya bahasa menggunakan objek yang berbeda dalam penelitian agar dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

KEPUSTAKAAN

- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- “Ciri-ciri Karya Sastra Tiap Angkatan”. <http://danririsbastind.Wordpress.Com/2010/03/10/sastra-ringkasan-ciri-ciri;karya-sastra-tiap-angkatan/>. Diunduh 3 Januari 2012.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapan dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mesrawati. 2009. “Gaya Bahas Cerpen Mereka Bilang, Saya monyet! karya D Janer Maesra Ayu”.(*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Moleong, Lexy. J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Panjaita, Salmah. 2006. “Penggunaan Majas Dalam Kumpulan Cerpen Perak Tak Berulu Karya Raudah Tanjung Banua”.(*Makalah*). Padang: FBS UNP.
- Rofi’uddin, Ahmad. 2003. *Rancangan Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sadikin, Mustofa. 2010. *Sastra Indonesia*. Jakarta Gudang Ilmu.